

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perang merupakan suatu konflik dua pihak atau lebih dan dapat melalui kontak langsung maupun secara tidak langsung, biasanya perang merupakan suatu hal yang akan dihindari namun dengan berbagai alasan bisa jadi perang adalah penyelesaian dan jalan terakhir untuk solusi perdamaian. Dalam perang pasti ada pihak yang kalah dan pihak yang menang, namun jika kita melihat dari keseluruhannya dampak dari perang itu sendiri pasti dirasakan oleh kedua pihak tersebut baik yang kalah ataupun yang menang. Oleh karena itu perang biasanya ditempuh jika memang itu merupakan jalan terakhir yang memungkinkan untuk dilakukan.

“Perang adalah konflik bersenjata yang nyata, disengaja dan luas yang terjadi diantara dua komunitas politik atau lebih yang saling bermusuhan” (Sarsito, 2008, hlm. 11). Perang dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah perang dapat diketahui dari perilaku dan sifat alami manusia. Sifat yang alami dari manusia ini adalah ingin saling menguasai satu atas lainnya sehingga pada dasarnya antar manusia rentan terhadap konflik antar individu atau bahkan antar kelompok.

Perang adalah suatu keadaan legal yang memungkinkan dua atau lebih dari dua kelompok manusia yang sederajat menurut hukum internasional untuk menjalankan persengketaan senjata. Sebab-sebab perang terletak dalam kenyataan bahwa perkembangan manusia sangat berhubungan erat dengan perkembangan nasional dari negara-negara yang ditinggalinya. Penyebab tersebut bisa diakibatkan untuk memperluas wilayah, memperluas agama atau ideologi, politik, sumber daya alam, keinginan untuk berkuasa dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Oppenheim yang dikutip oleh Djatikoesoemo dalam bukunya (1956, hlm 1), ‘*..war is a contention between two or more States through their armed forces,*

*for the purpose of overpowering each other and imposing such conditions of peace as the victor pleases’.*

Seperti kasus yang sedang terjadi di Ukraina, krisis Ukraina dimulai sejak November 2013. Saat itu, Presiden Ukraina Viktor Yanukovych batal melakukan kesepakatan dagang dengan Uni Eropa. Tidak hanya itu, Presiden Yanukovych bahkan memutuskan untuk menerima utang dari Rusia sebanyak 15 miliar dolar AS. Rusia memberikan utang tersebut sebagai bentuk “kompensasi” karena Ukraina batal melakukan kesepakatan dagang dengan Uni Eropa. Akibat dari batalnya kesepakatan tersebut, masyarakat wilayah barat yang menginginkan agar Ukraina mendekatkan diri dengan Eropa Barat dan kaum nasionalis, kemudian menggelar demonstrasi (Sihombing, 2014 hlm. 5).

Krisis Ukraina memuncak ketika tergulingnya Viktor Yanukovych dari Presiden Ukraina karena pilihannya untuk tetap bersekutu dengan Rusia dibanding dengan Uni Eropa yang justru ditentang mayoritas rakyat Ukraina sendiri. Sekarang pemerintah Ukraina dipimpin oleh Perdana Menteri Arseniy Yatsenchuk. Penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai krisis Ukraina karena pada dasarnya meskipun Ukraina sudah merdeka pada tahun 1991 ketika Uni Soviet pecah, namun Ukraina dikenal oleh dunia internasional sebagai negara ”bandel” terhadap Rusia, di saat Rusia yang secara geopolitik menginginkan pengaruhnya tetap tertanam di Ukraina, penduduknya sendiri seolah enggan untuk tetap dekat dengan Rusia, mereka malah condong mendekat ke Barat. Meski pada kenyataannya Ukraina tetap dikontrol oleh Rusia hingga sekarang, dan baru-baru ini rakyat Ukraina berani untuk lepas dari Rusia.

Puncak dari krisis Ukraina sebenarnya ketika Ukraina dan Rusia berebut wilayah Crimea, disatu sisi Ukraina ingin Crimea tetap menjadi bagian wilayah negaranya, namun di sisi lain mayoritas penduduk di Crimea sendiri ingin bergabung dengan Rusia, suatu hal yang wajar mengingat mayoritas penduduk Crimea merupakan etnis Rusia. Krisis ini sekarang meluas hingga menjadi perseteruan Uni Eropa dan Amerika Serikat yang mendukung Ukraina melawan Rusia. Krisis Ukraina

**Yofa Fadillah Hikmah, 2016**

**KONFLIK JERMAN DENGAN UNI SOVIET DI UKRAINA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekarang hampir serupa dengan yang pernah terjadi ketika Perang Dunia II berlangsung, jika sekarang Uni Eropa dan Amerika Serikat mendukung Ukraina melawan Rusia, namun saat Perang Dunia II pelakunya sedikit berbeda yaitu, Jerman yang pada saat itu yang menginginkan wilayah Ukraina dalam usahanya mewujudkan doktrin *lebensraum* melawan Uni Soviet yang ingin tetap mempertahankan Ukraina, kedua negara tersebut saling berebut menguasai Ukraina yang kala itu masih menjadi bagian dari Uni Soviet.

Sejarah mencatat bahwa wilayah Ukraina dari dulu sudah memiliki nilai strategis yang baik, terutama bagi negara-negara sebelah barat dan timur Ukraina. Seperti Ukraina selama Perang Dunia II menjadi ajang rebutan antara pihak Jerman dengan Uni Soviet, di samping wilayah lain seperti Polandia dan Belarus. Terdapat beberapa pertempuran antara Jerman dan Uni Soviet bahkan bisa dikatakan salah satu pertempuran yang menentukan selama perang dunia II yang terjadi di wilayah Ukraina yang merupakan wilayah rebutan antara Jerman dengan Uni Soviet. Oleh sebab itu wilayah Ukraina menjadi daerah yang terkena imbas dari pertempuran dua negara tersebut, terlihat dari tidak hanya wilayahnya saja yang terkena imbasnya, tapi juga sumber daya alam dan manusianya yang terkena dampak perang. Pada saat invasi Jerman ke Uni Soviet tahun 1941 yang dinamakan Operasi Barbarossa, Ukraina menjadi salah satu wilayah yang termasuk sasaran Jerman untuk dikuasai dan selanjutnya Ukraina berada dalam kekuasaan Jerman dari tahun 1941 sampai tahun 1944 ketika Ukraina direbut kembali lewat serangan balasan Uni Soviet kepada Jerman yang membuat Ukraina terbebas dari cengkraman Jerman dan kembali menjadi bagian dari wilayah Uni Soviet.

Berbagai permasalahan di atas perlu diteliti karena peristiwa tersebut merupakan salah satu bagian dari pertempuran yang penting dalam Perang Dunia II, khususnya di front Eropa Timur. Pertempuran antara Jerman dengan Uni Soviet di wilayah Ukraina adalah bagian dari penyerangan awal Jerman ketika hendak menguasai Uni Soviet yang merupakan salah satu pertempuran besar dan menjadi salah satu sebab kekalahan bagi pihak Jerman. Karena pertempuran di Ukraina ini

**Yofa Fadillah Hikmah, 2016**

*KONFLIK JERMAN DENGAN UNI SOVIET DI UKRAINA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagian dari perang Jerman dengan Uni Soviet selama Perang Dunia II maka sangat menarik untuk dikaji bahwa Ukraina memiliki peran geopolitik yang bernilai sampai diperebutkan oleh negara lain.

Untuk pengambilan tahun antara 1941-1944 penulis merasa bahwa pada tahun 1941 adalah ketika dimulainya operasi Barbarossa atau penyerangan Jerman ke Uni Soviet dimana wilayah Ukraina merupakan wilayah pertama yang dikuasai Jerman pada operasi tersebut, sedangkan untuk tahun 1944 kekuasaan Jerman di Ukraina berakhir yang disebabkan oleh serangan balik Uni Soviet yang pada saat itu Jerman mengalami kekalahan. Oleh karena itu wilayah Ukraina kembali menjadi bagian dari wilayah kekuasaan Uni Soviet. Rentang waktu tersebut dirasa sudah cukup untuk penulis mencari jawaban atas hal-hal apa saja yang terjadi selama waktu tersebut di Ukraina, terlebih kepentingan Jerman dan Uni Soviet di Ukraina.

Dari hal-hal yang disebutkan diatas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kepentingan Jerman dan Uni Soviet di Ukraina selama Perang Dunia II maka penulis menuangkan pemikirannya dalam skripsi berjudul “Konflik Jerman dengan Uni Soviet di Ukraina (Suatu Kajian Geopolitik Kawasan Ukraina Dalam Perang Dunia II 1941-1944).”

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah utama adalah “Mengapa geopolitik Ukraina memiliki arti penting bagi Jerman dan Uni Soviet?” Sementara untuk membatasi kajian penelitian ini, maka diajukan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini:

1. Bagaimana posisi dan kondisi wilayah Ukraina?
2. Apa arti penting Ukraina bagi Jerman dan Uni Soviet dalam Perang Dunia II?
3. Bagaimana strategi Jerman dan Uni Soviet dalam upaya menguasai Ukraina?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini bermaksud untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Menjelaskan posisi dan kondisi Ukraina bagi Jerman dan Uni Soviet
2. Menganalisis mengenai arti penting Ukraina bagi Jerman dan Uni Soviet dalam Perang Dunia II
3. Mendeskripsikan strategi Jerman dan Uni Soviet dalam upaya menguasai Ukraina

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta mampu menambah pengetahuan mengenai konflik di Eropa pada masa Perang Dunia II yang berlangsung dari tahun 1941-1944. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan adanya tulisan ini semoga bisa memberikan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah sebagai aplikasi dari materi-materi perkuliahan yang telah didapat sebelumnya. Selain itu tulisan ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi semua orang yang ingin mengetahui salah satu bagian dari perjalanan sejarah Ukraina pada umumnya dan khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menulis tema yang sama dengan judul dan bahasan yang berbeda tentunya.
2. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah, semoga tulisan ini dapat memperkaya penelitian sejarah terutama tentang sejarah kawasan Eropa Timur. Sehingga nantinya dapat menimbulkan wawasan baru dan mengembangkan sejarah kawasan tersebut.

3. Bagi para mahasiswa, semoga dengan adanya tulisan ini dapat menjadi salah satu tambahan sumber belajar yang memperluas wawasan tentang sejarah kawasan terutama kawasan Eropa Timur.
4. Untuk kepentingan pendidikan sesuai yang tertera dalam materi ajar SMA kelas XI

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi.**

Adapun struktur organisasi skripsi. yang akan dilakukan oleh penulis adalah:

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang dan ketertarikan penulis mengangkat masalah yang menguraikan mengenai konflik Uni Soviet dengan Jerman dan kawasan Ukraina pada Perang Dunia II. Untuk memperinci dan membatasi permasalahan agar tidak melebar maka dicantumkan rumusan dan batasan masalah sehingga dapat dikaji secara khusus dalam penulisan ini. Pada akhir dari bab ini akan dimuat tentang metode dan teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis, juga sistematika penulisan yang akan menjadi kerangka dan pedoman penulisan karya ilmiah ini.

Bab II Kajian Pustaka, Dalam bab ini dipaparkan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan sebagai landasan yang dianggap relevan sesuai topik yang dikaji mengenai konflik Jerman dengan Uni Soviet di Ukraina 1941-1944. Teori yang digunakan antara lain, teori konflik, teori geopolitik dan teori perang. Penggunaan landasan teori diperlukan agar penulisan dalam skripsi ini tidak hanya bersifat naratif, melainkan berdasarkan analisis yang akan memperjelas suatu peristiwa historis untuk peningkatan mutu historiografi.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini diuraikan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah penelitiannya meliputi heuristik atau proses pengumpulan sumber, kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan, interpretasi sumber, hingga ke tahap

**Yofa Fadillah Hikmah, 2016**

*KONFLIK JERMAN DENGAN UNI SOVIET DI UKRAINA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulisan atau historiografi. Setiap langkah-langkah tersebut nantinya akan dijelaskan lebih rinci lagi. Metode yang digunakan adalah metode historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini merupakan pembahasan dari penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan dan pembatasan masalah, dalam bab ini akan diuraikan mengenai Konflik Jerman dengan Uni Soviet (Suatu Kajian Geopolitik Kawasan Ukraina dalam Perang Dunia II 1941-1944) dan mengapa kedua negara itu ingin menguasai Ukraina dan bagaimana usaha dua negara tersebut untuk menguasai Ukraina, semua hal tersebut akan dijawab berdasarkan atas data-data yang didapat selama penelitian berlangsung.

Bab V Kesimpulan dan rekomendasi Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi ini. Bab ini mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan atas pertanyaan penelitian. Pada bab ini terdapat penafsiran penulis dari hasil analisis dan temuan yang didapatkan.